

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2021:11) pendekatan deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data tentang “Pelaksanaan Kegiatan Senam Irama Pada Siswa Kelompok A TK Getsemani di Desa Kayu Dujung Tahun Pelajaran 2025/2026”.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di TK Getsemani, yang berada di Desa Kayu Dujung, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang. Alasan peneliti memilih penelitian di TK Getsemani, karena peneliti tertarik dengan kegiatan senam irama di TK Getsemani, guru rutin mengajak anak-anak melaksanakan senam irama pada siswa kelompok A tahun pelajaran 2025/2026.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 dengan durasi pelaksanaan selama dua minggu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga kegiatan lapangan akan difokuskan pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam rentang waktu dua minggu tersebut, penulis akan secara intensif melakukan interaksi langsung dengan

subjek dan lokasi penelitian guna memperoleh data yang bersifat alami.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:318) data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland (Moleong 2021:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, seperti individu atau kelompok, yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti tanpa melalui perantara. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah TK Getsemani dan guru kelompok A.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian kualitatif adalah data yang didapat dari sumber lain yang sudah ada, bukan secara langsung dari

objek penelitian, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dapat menjadi pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa visi dan misi sekolah, daftar nama siswa, biodata siswa, struktur organisasi sekolah, dan jadwal kegiatan senam irama di TK Getsemani.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2019:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, dan hanya mencatat dan mengamati proses kegiatan berlangsung tentang pelaksanaan kegiatan senam irama

pada siswa kelompok A, yaitu berkaitan dengan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan senam irama, faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan senam irama, serta faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan senam irama.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:304) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara ini disusun berupa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan langsung kepada responden. Pedoman wawancara ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan senam irama pada siswa kelompok A yaitu tentang langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan senam irama, faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan senam irama, serta faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan senam irama.

c. Teknik Dokumen

Menurut Sugiyono (2019:314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan peneliti berupa visi dan misi sekolah, daftar nama

siswa, biodata siswa, struktur organisasi sekolah, dan jadwal kegiatan senam irama di TK Getsemani.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi untuk mengamati pelaksanaan kegiatan senam irama, seperti langkah-langkah dalam kegiatan senam irama, faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan senam irama, serta faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan senam irama pada siswa kelompok A TK Getsemani di Desa Kayu Dujung.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung kepada sumber informasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Lembar wawancara berisi pertanyaan yang telah dirancang untuk diajukan secara lisan kepada guru, dan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah kegiatan senam irama, apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan senam irama, serta apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan senam irama pada siswa kelompok A TK Getsemani di Desa Kayu Dujung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian, baik berupa tulisan, foto, gambar, dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian, yang berupa visi dan misi sekolah, daftar nama siswa, struktur organisasi sekolah dan jadwal kegiatan senam irama di TK Getsemani.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017:366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas (Uji *Credibility*)

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2017:370-371) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan

ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017:372-373) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2017:376) transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Realibilitas (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2017:377) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji dependability

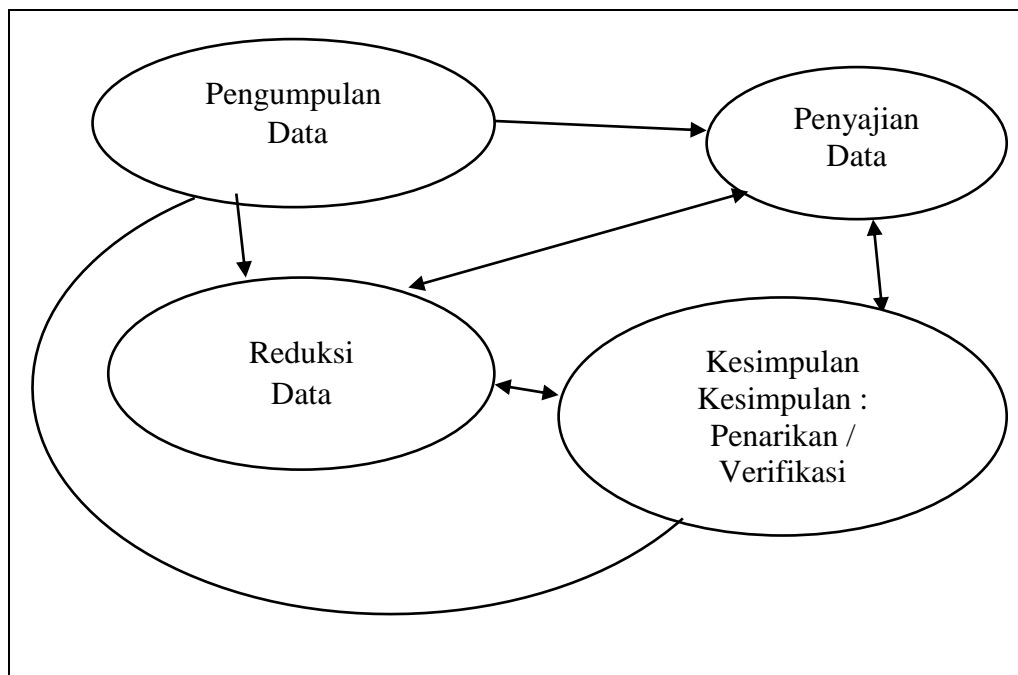
dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian kelengkapan tetapi bisa memberikan data.

4. Obyektivitas (*Confirmability*)

Menurut Sugiyono (2017:377-378) dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:321) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1 Alur Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti

merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses penarikan kesimpulan merupakan salah satu tahap yang memerlukan pertimbangan yang cermat dan teliti, karena peneliti harus melakukan analisis dan interpretasi data secara akurat dan objektif untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan reliable.